

INTISARI

PENGARUH MOTIVASI PETANI TERHADAP KEMAMPUAN KELAS KELOMPOK TANI DI KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Shafira Azkia Afham

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Ketahanan pangan menjadi fokus yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pemerintah mendorong upaya transformasi pertanian dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan salah satunya dengan pembinaan dan pemberdayaan kelompok tani agar dapat menjalankan fungsinya dengan melaksanakan penilaian kemampuan kelas kelompok tani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi petani yang dikaitkan dengan teori motivasi ERG (*Existence, Relatedness, Growth*) oleh Clayton Alderfer juga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani, serta pengaruh motivasi petani terhadap kemampuan kelas kelompok tani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode penentuan responden menggunakan *purposive* dengan jenis data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% petani memiliki motivasi yang tinggi dengan motivasi *existence* sebesar 80,06%, motivasi *relatedness* sebesar 76,33%, dan motivasi *growth* sebesar 77,53%. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi adalah persepsi dan sikap. Faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi adalah umur, tingkat pendidikan, peran penyuluh, dan fasilitas. Ditunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan kelas kelompok tani.

Kata kunci: Motivasi petani, kelompok tani, kemampuan kelas kelompok tani, Kapanewon Depok

ABSTRACT

INFLUENCE OF FARMER MOTIVATION TOWARD FARMER GROUPS CLASS CAPACITY IN DEPOK SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY

Shafira Azkia Afham

*Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture
Gadjah Mada University, Yogyakarta*

Food security is a focus that needs to be increased and improved. The government encourages agricultural transformation efforts by implementing various policies, one of which is by fostering and empowering farmer groups to carry out their functions by assessing the ability of the farmer group class. Therefore, this study aims to find out about the motivation of farmers associated with the ERG (Existence, Relatedness, Growth) motivation theory by Clayton Alderfer as well as factors that influence farmer motivation, as well as the influence of farmer motivation on the ability of farmer group classes. This research uses the descriptive quantitative method, the method of determining respondents using purposive with primary and secondary data types. The results showed that more than 50% of farmers have high motivation with existence motivation of 80.06%, relatedness motivation of 76.33%, and growth motivation of 77.53%. Factors that have a significant effect on motivation are perceptions and attitudes. Factors that do not significantly influence motivation are age, education level, role of extension workers, and facilities. It is shown that motivation does not affect the ability of the farmer group class.

Keywords: *Motivation, farmers groups, classroom ability of farmer groups, Depok Sub-district*